

ABSTRAK

Arip Hidayat : “Implementasi Kebijakan Pendampingan Desa di Kecamatan Maragaasih Kabupaten Bandung.”

Pendampingan Desa merupakan suatu kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat melalui asistensi, pengarahan, pengorganisasian dan fasilitasi desa di mana salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintahan desa dan pembangunan desa sesuai dengan tujuan diterbitkannya kebijakan pendampingan desa. Misi besar pendampingan desa adalah memberdayakan desa sebagai *Self governing community* yang maju, kuat, mandiri dan demokratis.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Kebijakan Pendampingan Desa di Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung, untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Kebijakan Pendampingan Desa di Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung, dan untuk mengetahui solusi-solusi untuk mengatasi hambatan pada pelaksanaan Kebijakan Pendampingan Desa di Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung .

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teori Van Meter dan Van Horn yang dikutip oleh Leo Agustino (2016:133-136) dalam buku Dasar-dasar Kebijakan Publik yang menyatakan terdapat 6 dimensi dalam keberhasilan implementasi kebijakan diantaranya ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor serta kondisi lingkungan ekonomi, sosial dan politik.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa ukuran dan tujuan kebijakan belum tercapai sesuai dengan tujuan dari dirumuskannya kebijakannya ini, dibuktikan dengan masih banyaknya desa yang masih belum dapat mandiri dan berdaya saing, baik dalam hal penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam hal finansial desa, masih kurangnya sumber daya manusia dalam hal kualitasnya, penguatan aktivitas pelaksana sudah dilakukan dengan baik, karakteristik agen pelaksana terkait struktur birokrasi sudah berjalan dengan baik, kondisi sosial, ekonomi dan politik sangat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan kebijakan, tanggapan para aktor terhadap kebijakan sudah baik. Hambatan yang muncul ialah desa agak kesulitan untuk beradaptasi dengan kebijakan-kebijakan baru. Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya yang terlibat dalam implementasi kebijakan ini.

Kata Kunci : Implementasi, Pendampingan Desa, Kecamatan Margaasih

ABSTRACT

Arip Hidayat : “The Implementation of Village Assistance Policy in Margaasih District, Bandung Regency”

Village Assistance is an empowerment activity for the community through assistance, direction, organization and facilitation of the village where one of the objectives is to increase the capacity, effectiveness, and accountability of village government and village development in accordance with the objectives of the village mentoring policy. The big mission of village assistance is to empower the village as an advanced Self governing community, strong, independent and democratic.

The purpose of this research is to find out the implementation of the Village Assistance Policy in Margaasih District, Bandung Regency, to find out the obstacles that occur in the implementation of the Village Assistance Policy in the Margaasih District, Bandung Regency, and to find out solutions to overcome obstacles in the implementation Village Assistance Policy in Margaasih District, Bandung Regency.

The theory used in this research is to use the Van Meter and Van Horn theory cited by Leo Agustino (2016: 133-136) in the book Fundamentals of Public Policy which states there are 6 dimensions in the successful implementation of policies including the size and objectives of policies, resources, communication between organizations, the characteristics of implementing agencies, the disposition of implementors and the conditions of the economic, social and political environment.

The research method that researchers use in research uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques used are direct observation, interviews and documentation. As for data analysis techniques using Data Collection, Data Reduction, Data Presentation and Withdrawal Conclusion / Verification.

Based on the research results, it can be concluded that the size and objectives of the policy have not been achieved in accordance with the objectives of the formulation of this policy, evidenced by the fact that there are still many villages that cannot yet be independent and competitive, both in terms of governance and in terms of village finances, lack of resources human beings in terms of quality, strengthening implementation activities have been carried out well, the characteristics of implementing agencies related to the bureaucratic structure have been going well, social, economic and political conditions have a great influence on the implementation of the policy, the response of the actors to the policy has been good. The obstacle that arises is that villages are rather difficult to adapt to new policies. Efforts can be made to improve the quality of resources involved in implementing this policy.

Keywords: *Implementation, Village Assistance, Margaasih District.*